

PKM mengembangkan keterampilan literasi kelas awal melalui pelatihan media literasi guru Sekolah Dasar di Watampone

Abd. Hafid¹, Rukayah², Rosmalah³
^{1,2,3}Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Abstract. Understanding of primary school teachers of campus VI UNM Watampone on the development of early grade literacy media need to be improved, so the Community Partnership Program need to be implemented. Partner's problem are (1) Lack of understanding of primary school teachers of Primary Teacher Education Watampone about the development of early class literacy media, (2) lack of ability of primary school teacher partners to make media literacy writing on early class primary school, and (3) the ability to use the early grade literacy media. The Community Partnership Program goal are (1) to provide primary school teachers with early-class literacy media knowledge (2) to provide primary school teachers with early class literacy training, and (3) to provide primary school teachers with practice training to used early grade literacy media. Addressing the problems of partners conducted Community Partnership Program activities by using the Workshop method of early grade literacy media development gradually with the allocation of time starting July 2019 until September 2019. The result of Community Partnership Program are (1) generating guidelines for creating and using of primary school literacy media usage, (2) generating guidelines for creating and using the initial class of primary literacy media writing and (3) produce works in the form of early literacy media primary School. Community Partnership Program results indicate that the implementation of this program on the aspect of the mastery of literacy material, the creation of literacy media, and the practice of good category literation media. Community Partnership Program training participants to understand the concept of media material literacy well, also can be concluded that program can training participants to make early grade literacy media well, practice early-class research media in learning and writing well.

Keywords: media, literacy, class, early

I. PENDAHULUAN

Hasil analisis situasi di kelas SD Mitra tentang media literasi (ruang kelas SD) tampak pajangan gambar yang terbuat dari kertas. Media literasi yang dapat membangun motivasi membaca dan menulis berupa media literasi: Big Book, Calender cerita, KWHL chat, Ghrafic Organizer (Diagram Veen, Diagram siklus, Braistorming worksheep) tidak tampak di ruangan kelas SD mitra.



Gambar 1. Situasi media ruang Kelas SD Mitra

Kondisi pembelajaran membaca dan menulis di kelas hanya sebatas membaca buku paket dan dilaksanakan secara individu tanpa dibantu dengan media yang dapat memotivasi minat membaca dan

menulis. Hal ini seperti tampak dalam gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Situasi media ruang kelas

Mengatasi masalah praktik pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis di kelas, maka dilakukanlah Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan judul “PKM Pengembangan Media Literasi Kelas Awal Guru SD Mitra PGSD Watampone. Tujuan pelaksanaan PKM ini adalah mengembangkan wawasan, pembuatan, dan praktik penggunaan media literasi kelas awal SD. Berdasarkan analisis situasi, maka permasalahan yang dihadapi guru SD mitra PGSD Kampus VI UNM Watampone adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman guru SD mitra PGSD Watampone tentang pengembangan media literasi kelas awal.
2. Kurangnya kemampuan guru SD mitra membuat media literasi menulis kelas awal SD.
3. Kurangnya kemampuan praktik media literasi kelas awal sesuai tema-tema yang diajarkan sesuai kurikulum 2013.

KWHL Chart, Brainstorming Worskheep, Organizer chart seperti Gambar 5.



Gambar 5. Metode penugasan pembuatan media Big Book dari kalender bekas

II. METODE PELAKSANAAN

Guna kelancaran pelaksanaan PKM dan memudahkan peserta mitra memahami konsep media literasi, membuat, dan mempraktikkan penggunaan media literasi kelas awal, maka digunakan metode workshop yang dapat mengatasi yang dihadapi mitra dengan teknik ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan, dan simulasi.

Penugasan kelompok kerja media Big Book, berupa kalender bekas berukuran besar yang ditempelkan gambar dan tulisan sebagai bahan bacaan.

A. Teknik Ceramah

Digunakan untuk memberikan penjelasan secara rinci tentang media literasi (membaca dan menulis) seperti Gambar 3.



Gambar 6. Penugasan pembuatan KWHL Chart



Gambar 3. Penjelasan tentang konsep media literasi

Media literasi jenis KWHL Chat berisi pertanyaan-pertanyaan disertai gambar topik yang terbuat dari karton dilengkapi pertanyaan pemandu: Know? Whow? How? Learning?

B. Teknik Tanya Jawab (Brainstorming)

Digunakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta bertanya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang belum dimengerti terkait dengan konsep dan jenis media literasi seperti Gambar 4.



Gambar 7. Penugasan pembuatan Braistorming Worksheep



Gambar 4. Tanya jawab media literasi

Teknik penugasan kelompok media Brainstorming Worksheep yang terbuat dari bahan kertas yang lebar berisi gambar-gambar dilengkapi abjad yang merupakan huruf pertama nama benda.

C. Teknik Penugasan Berkelompok

Digunakan untuk memberikan latihan kepada peserta membuat media literasi terdiri atas Big Book,

Teknik simulasi atau praktik digunakan untuk mempraktikkan penggunaan media literasi di kelas awal sesuai materi/tema pembelajaran yang berkaitan dengan membaca dan menulis (Gambar 8).



Gambar 8. Teknik simulasi hasil kerja media literasi



Gambar 9. Hasil kerja media literasi tulis

Partisipasi mitra juga tampak pada saat mempraktikkan penggunaan media literasi yang telah dibuatnya dengan cara tampil di depan peserta. Saat praktik penggunaan media mereka menghubungkan dengan tema-tema kurikulum kelas awal SD.

Saat berlangsungnya kegiatan mulai awal dan akhir kegiatan pelatihan pengembangan media literasi, juga diminta peserta menyampaikan hal-hal yang sulit sebagai faktor penghambat kegiatan sehingga belum maksimal. Selain diminta menyampaikan faktor penghambat, juga diminta menyampaikan faktor pendorong yang dapat memotivasi peserta sehingga tampak bersemangat mengikuti tahapan-tahapan kegiatan.

Akhir dari kegiatan berdasarkan tahapan kegiatan, maka diadakan evaluasi bekerja sama dalam kelompok, dan saling memberikan masukan yang positif untuk memantapkan pemahaman, tugas, dan tanggung jawab kelompok.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah diberikan pelatihan melalui metode workshop dan teknik tanya jawab, dan penugasan tentang konsep literasi kelas awal, tujuan, manfaat, jenis media literasi, bahan, dan alat, cara pembuatan, dan cara penggunaan, maka hasil PKM dinyatakan bahwa peserta telah memahami materi media literasi kelas awal dengan capaian rata-rata 80% (Baik). Capaian kegiatan pemahaman tentang konsep media literasi setelah dievaluasi tampak capaian bagian dan sub bagian pelaksanaan media literasi.

Tabel 1. Pembuatan media literasi kelas awal

No	Aspek pemilihan bahan dan alat media literasi	Capaian
1	Pemilihan bahan dan alat media literasi	Baik
2	Pembuatan media literasi Big Book	Baik
3	Pembuatan media literasi Kalender cerita	Baik
4	Pembuatan media tulis (buku zigzag)	Baik
5	Pembuatan media Brainstorming Workshop	Baik
6	Pembuatan diagram Veen	Baik
7	Pembuatan diagram siklus	Baik
8	Pengemasan dalam perangkat RPP, media, dan LKPD	Baik



Gambar 10. Hasil kerja media literasi Brainstorming Workshop



Gambar 11. Hasil kerja media literasi diagram chart



Gambar 12. Hasil kerja media literasi

Berdasarkan Tabel 1 tentang penggunaan media literasi, tampak bahwa peserta telah menguasai pembuatan media literasi kelas awal, sehingga dapat menerapkannya pada kegiatan tahap berikutnya yaitu praktik penggunaan media literasi sesuai jenis media yang sudah dibuat secara berkelompok.



Gambar 13. Dokumentasi hasil kerja media literasi

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan PKM tentang pengembangan literasi kelas awal guru SD Mitra PGSD Kampus VI UNM Watampone, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peserta pelatihan PKM dapat memahami konsep tentang materi media literasi dengan baik.
2. Peserta pelatihan PKM dapat membuat media literasi kelas awal dengan baik.
3. Peserta pelatihan PKM dapat mempraktikkan penggunaan media literasi kelas awal dalam pembelajaran tematik dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM).

2. Ketua LP2M yang telah memberikan izin sehingga kegiatan PKM dapat dilaksanakan dan laporan-nya dapat diselesaikan tepat waktu.
3. Dekan FIP UNM yang telah memberikan rekomendasi dan pemberian dana PNBP 2019 untuk dilaksanakannya kegiatan PKM.
4. Dra. Rosmalah dan Dr. Hj. Rukayah sebagai Tim pelaksana PKM yang telah bekerja sama mulai saat merancang proposal, pelaksanaan, sampai akhir kegiatan PKM sehingga dapat diselesaikan laporan PKM tepat waktu.
5. Kepala UPTD SD Mitra Kabupaten Bone yang terdiri atas SDN 9 Ta Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone, SD Infres 3/77 Manurungge, SDN 10 Manurunge, SD Inpres Jeffe, SDN 4 Jeffe telah memberikan izin untuk mengadakan PKM di SD wilayah kerjanya sehingga dapat diperoleh data pelaksanaan PKM.
6. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu peserta PKM yang telah ikut serta meluangkan waktunya, tekun, dan ikut serta dalam pelaksanaan PKM mulai awal sampai akhir kegiatan.